

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Kehadiran Bank Mandiri Syariah (BSM) pada tahun 1999 merupakan hikmah pasca terjadinya krisis ekonomi dan krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan krisis moneter Juli 1997 yang disusul dengan krisis multidimensi termasuk di panggung politik nasional yang telah menimbulkan beragam dampak negatif terhadap seluruh kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.

Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis yang luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank yang ada di Indonesia. Salah satu bank konvensional, yaitu Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak dari krisis tersebut. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan berbagai upaya, salah satunya yaitu merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan merger pada 4 bank, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo menjadi satu bank baru yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan merger tersebut menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan bank syariah di kelompok Bank Mandiri. Hal tersebut sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan sebuah momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karena itu, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya sehingga Bank Susila Bakti berubah menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan nama PT. Bank Mandiri Syariah yang tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH. No.23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DSG/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Mandiri Syariah. Menyusul dengan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Mandiri Syariah secara resmi memulai operasi sejak Senin 25 Rajab 1420 H atau 1 November 1999.

PT. Bank Mandiri Syariah hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani. Kesesuaian antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi nilai unggul Bank Mandiri Syariah dalam kiprahnya didunia perbankan Indonesia. Bank Mandiri Syariah hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2.2 VISI DAN MISI PERUSAHAAN

2.2.1 VISI

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

1. Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

2. Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

3. Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

2.2.2 MISI

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

2.3 Produk dan Jasa dari Bank Mandiri Syariah.

2.3.1 Produk BSM

1. Pendanaan

- Giro
- Tabungan BSM Mudharabah
- Tabungan BSM wadiah
- Tabungan Berencana
- Tabungan Investa Cendekia
- Tabungan Mabrur
- Tabungan Pensiun
- Tabungan Dollar
- TabunganKu
- Deposito

2. Pembiayaan

- Modal Kerja
- Investasi
- Konsumer

3. Konsep/ Akad

- Murabahah
- Ijarah
- Rahn
- Musyarakah
- Salam

- Qardh
- Mudharabah
- Istishna

2.3.2 Jasa dari BSM

1. Jasa

- Mandiri Syariah Debit
- Sentra Bayar
- Mobile Banking
- Net Banking
- Electronic Payroll
- L/C
- Jual Beli Valuta Asing
- Bank Garansi
- Western Union

2. Jasa Operasional

- Transfer
- Intercity Clearing
- Inkaso
- Ekspor
- Impor
- RTGS (Real Time Gross Settlement)

2.4 Bidang Usaha Perusahaan

Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.

Bank Syariah Mandiri memiliki beberapa cabang yang terdapat di Bandar Lampung, yaitu:

1. Bank Syariah Mandiri Pp Bandarlampung Poltekes Tanjung Karang
2. Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung
3. Bank Mandiri Syariah Area Lampung
4. Bank BNI Syariah KCP Rajabasa
5. Bank Mandiri KCP Bandar Lampung Kemiling

2.5 Lokasi Perusahaan

PT. BANK MANDIRI SYARIAH KC Bandar Lampung berlokasi di Jln Diponegoro No. 189 Bandar Lampung.



2.5 Struktur Organisasi PT. BANK MANDIRI SYARIAH KC Bandar Lampung

Struktur Organisasi merupakan salah satu bagian penting perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan melalui misi perusahaan. Dimana struktur organisasi sendiri menunjukkan hubungan antar para karyawan di sebuah perusahaan. Berikut merupakan struktur organisasi PT. BANK MANDIRI SYARIAH KC Bandar Lampung:

